

ABSTRAK

Peneliti mengambil judul : Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia (Penelitian Tindakan Kelas di kelas V SD Negeri 10 Serang Kota Serang).

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SDN 10 Serang Kota Serang pada siswa kelas V yang berjumlah 35 orang, menunjukkan hasil belajar siswa rendah. Hal ini disebabkan karena penyajian pembelajaran IPS lebih banyak menggunakan metode ceramah. Penyajian pembelajaran hanya terpusat kepada guru (*teacher center*) sehingga menjadi kendala dalam proses pembelajaran. Kegiatan belajar seperti itu menciptakan suasana yang kurang menyenangkan dan tidak adanya interaksi antara guru dengan siswa atau siswa dengan siswa lainnya yang mengakibatkan siswa pasif dan cenderung tidak memahami materi yang sedang dipelajari. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti mencoba untuk menerapkan model *Cooperative Learning* tipe TGT.

Masalah dalam penelitian ini dirumuskan, 1).Bagaimana upaya guru mengembangkan model *Cooperative Learning* tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) dalam Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia? 2).Bagaimana penggunaan model *Cooperative Learning* tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) pada materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa?.

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu: 1).Ingin membantu guru mengembangkan model *cooperative learning* tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) pada Materi Kemerdekaan Indonesia. 2). Ingin membantu guru meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dengan penggunaan model *Cooperative Learning* tipe TGT (*Teams Games Tournaments*).

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan 2 siklus dengan tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini difokuskan pada data yang dikumpulkan melalui observasi dan tes.

Dari hasil penelitian menunjukkan peningkatan, hal ini dibuktikan dari nilai observasi guru pada siklus I sebesar 58,3%, menjadi 83,3% pada siklus II. Pada observasi aktivitas siswa nilai siklus I sebesar 65%, menjadi 94% pada siklus II. Dan observasi hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan, pada tahap pra siklus nilai rata-rata sebesar 54,85 menjadi 68,57 pada siklus I dan pada siklus II nilai rata-rata sebesar 79,71.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa model *Cooperative Learning* Tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di kelas V SDN 10 Serang. Dengan hasil yang terus meningkat diharapkan guru kelas V dalam pembelajaran IPS menggunakan model kooperatif tipe TGT.

Hasil penelitian ini direkomendasikan kepada guru, para peneliti dan kepala sekolah untuk mengembangkan model TGT (*Teams Games Tournaments*) ini ke dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar.

